

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah dianalisis oleh peneliti, diketahui bahwa:

1. Usaha Yuken Karya Mas belum mengimplementasikan *Activity Based Management* dalam proses produksinya. Dapat dilihat bahwa masih ada proses yang tidak bernilai tambah yang masih dilakukan dalam proses produksi kain tersebut, seperti proses pengecekan dan pemeriksaan barang jadi, penggulungan kain, Memeriksa kain pesanan dan pengkodean sebesar proses penyimpanan, dan proses pengiriman.

2. Dengan menggunakan *Activity Based Management* dalam proses produksinya, YKM dapat melakukan efisiensi dalam biaya produksi sebesar 13.82% atau sebesar Rp 52.545.300. dari biaya overhead produksi sebelum menerapkan *Activity Based Management* yaitu sebesar Rp Rp 380.212.000

3. Masih ada pegawai atau pekerja yang tidak efektif dalam melakukan kegiatan produksinya, karena proses produksi tersebut dapat digantikan dengan pegawai bagian lain.

5.2 Saran

- Bagi Yuken Karya Mas

dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Sebaiknya Yuken Karya Mas menerapkan Activity Based Management dalam kegiatan usahanya, agar dapat menekan biaya produksinya. Dengan pengurangan biaya produksi tersebut perusahaan dapat meningkatkan laba dari usaha tersebut atau mengurangi harga jual untuk dapat bersaing dengan para kompetitor.

Yuken Karya Mas juga dapat mengurangi pegawainya karena kegiatan yang dilakukan tidak efektif, sehingga dapat dilakukan oleh pegawai lain. Sehingga dapat mengurangi biaya untuk pegawai.

- Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dapat untuk dikembangkan lagi dari segi faktor – faktor yang berkaitan dan tempat penelitian.